

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan instrumen penilaian peserta didik aspek afektif dan instrumen penilaian peserta didik aspek psikomotorik yang layak digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi hukum Newton dan penerapannya Fisika SMA kelas X. Kelayakan ditinjau dari hasil analisis *Content Validity Index* (CVI) dan nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC). Lembar observasi penilaian afektif dan psikomotorik memiliki CVI bernilai 1 dengan tingkat kelayakan sangat baik. Nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) untuk lembar observasi afektif adalah sebesar 0,963 dan nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) untuk lembar observasi psikomotorik kelompok ahli 1 sampai ahli 4 secara berturut-turut adalah sebesar 0,961; 0,949; 0,954; dan 0,921. Nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) lembar observasi afektif dan psikomotorik $\geq 0,75$ dan masuk dalam kategori istimewa.
2. Ketuntasan kompetensi afektif peserta didik SMA N 1 Jetis Bantul selama pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Hukum Newton diperoleh untuk kelas X MIA 2 memiliki sikap 25% sangat baik dan 75% baik. Begitu pula untuk peserta didik kelas X MIA 4 memiliki sikap 81% sangat baik dan 19% baik. Sedangkan hasil penilaian kompetensi psikomotorik peserta didik SMA N 1 Jetis Bantul berdasarkan lembar

observasi psikomotorik diperoleh untuk kelas X MIA 2 memiliki kompetensi psikomotorik 100% baik. Begitu pula untuk peserta didik kelas X MIA 4 memiliki kompetensi psikomotorik 19% sangat baik dan 81% baik.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian pengembangan pada tahap lebih lanjut sebagai berikut.

1. Menambah jumlah rater atau dapat juga dengan mengurangi aspek penilaian yang diukur, sehingga aspek yang diukur tidak terlalu banyak namun tetap dapat menunjukkan hasil penilaian afektif dan psikomotorik yang diharapkan.
2. Melakukan beberapa kali pelatihan atau uji coba penggunaan instrumen penilaian agar para rater terbiasa dan semakin terampil dalam melakukan penilaian afektif maupun psikomotorik siswa.
3. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga siswa terbiasa dan dapat mengembangkan kebiasaan bekerja dalam kelompok.
4. Agar pembelajaran Fisika menggunakan model kooperatif *Jigsaw* yang dilaksanakan lebih efektif, maka lebih baik menerapkan pembelajaran ini pada jam pelajaran yang panjang misalnya 3 jam pelajaran.